

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis dari bab-bab sebelumnya, guna menjawab pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang menjadi titik tekan sebagai kesimpulan dalam tesis ini, yaitu:

1. Gambaran akhlak siswa di Pondok Pesantren Ash-Shobariyah sudah cukup baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang melakukan pelanggaran akhlak yang di buat menjadi peraturan di sekolah. Adapun pelanggaran-pelanggaran umum yang dilakukan siswa berkaitan dengan akhlak yakni kurang sopan santun dalam berbicara, adanya keributan di dalam kelas saat pembelajaran, tidak disiplin, ada siswa yang tidak memakai atribut sekolah, dan suka mengejek sesama teman dan hal tersebut merupakan gambaran pelanggaran akhlak yang biasanya terjadi di Pondok Pesantren Ash-Shobariyah Titi Aloban Desa Bandar Tinggi.
2. Masalah yang terdapat di Pondok Pesantren Ash-Shobariyah adalah adanya siswa yang merokok, cabut atau melompat dari pagar sekolah, ada siswa yang mengambil barang temannya di asrama, beberapa siswa terlambat ke masjid dalam melaksanakan sholat, dan adanya siswa tertarik dengan lawan jenisnya yang merupakan melanggar peraturan sekolah.
3. Strategi guru bimbingan konseling dalam mengatasi masalah akhlak siswa di Pondok Pesantren Ash-Shobariyah Titi Aloban Desa Bandar Tinggi yakni dengan memberikan layanan yang tepat kepada siswa, membangun kerjasama yang baik dengan pihak sekolah dan orangtua siswa, serta guru bimbingan konseling menjadi role model kepada siswa seperti menjaga wudhu setiap harinya, membimbing siswa dengan kelembutan sehingga dapat mengatasi masalah akhlak siswa, serta memberikan perubahan akhlak siswa untuk yang lebih baik.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Ash-Shobariyah Titi Aloban Desa Bandar Tinggi tentenag Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Akhlak Siswa di Pondok Pesantren Ash-Shobariyah Titi Aloban Desa Bandar Tinggi, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Bapak Kepala Sekolah Pondok Pesantren Ash-Shobariyah, agar menambah jam untuk guru bimbingan konseling guna memaksimalkan dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling serta memperbaiki ruangan bimbingan konseling Pondok Pesantren Ash-Shobariyah Titi Aloban Desa Bandar Tinggi.
2. Kepada Guru bimbingan konseling Pondok Pesantren Ash-Shobariyah Titi Aloban Desa Bandar Tinggi, diharapkan lebih optimal lagi dalam menangani masalah-masalah yang terdapat pada siswa terutama masalah akhlak seperti siswa merokok, cabut atau melompat dari pagar sekolah, mengambil barang temannya di sekolah serta menyukai lawan jenis, sebaiknya ada sanksi dengan memberikan teguran dan nasehat di depan para siswa-siswi agar merasa malu dan jera. Diharapkan kepada guru bimbingan konseling tetap menerapkan *visit home* (kunjungan rumah) agar mengetahui lebih dalam keadaan siswa dan menyediakan buku penghubung siswa dan orangtua ini menjadi tugas Guru bimbingan konseling menuliskan masalah terkait tentang siswa dan setiap minggu diberi kepada orangtua sehingga orangtua juga mengetahui keadaan anaknya.
3. Kepada Siswa-siswi di Pondok Pesantren Ash-Shobariyah Titi Aloban Desa Bandar Tinggi, diharapkan lebih terbuka dan menerima guru bimbingan konseling dengan sebaik mungkin, menganggap Guru bimbingan konseling adalah teman dan fatner yang akan membantu menyelesaikan masalah siswa, sehingga siswa dapat berkonsultasi dengan guru bimbingan konseling dan terjalinnya hubungan yang baik, dan permasalahan yang dihadapi siswa dapat segera diselesaikan dengan guru bimbingan konseling.